

## **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian setelah dilakukan analisis data. Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, menjadi bagian akhir dari bab ini.

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Model UTAUT yang diadaptasi oleh Anderson, *et al.* [1] belum dapat diterima sebagai model penerimaan teknologi komputer di kalangan asisten dosen UI. Model ini harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis. Modifikasi yang dilakukan adalah menghapus variabel *age*, *facilitating condition*, dan *voluntariness of use*, serta mengkorelasikan beberapa variabel yang tidak dihapus. Dihapusnya variabel *age* pada model, yang mengindikasikan bahwa faktor usia tidak bisa dijadikan sebagai alat ukur tingkat penggunaan teknologi komputer, disebabkan karena usia asisten dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini berada pada kisaran umur yang setara, yakni 20 sampai dengan 25 tahun. Ketidaktepatan model ini untuk mengetahui pola adopsi teknologi komputer di kalangan asisten dosen UI bisa disebabkan oleh distribusi data yang tidak normal dan juga adanya indikator/alat ukur yang tidak mampu mengukur variabel dengan baik.
- Dari tujuh hipotesis yang diajukan, tiga hipotesis dinyatakan diterima, dan empat hipotesis dinyatakan ditolak. Berdasarkan hipotesis yang didukung, yaitu H1, H2, dan H5b, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi komputer di kalangan asisten dosen UI adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *experience*. Oleh karena itu, apabila suatu saat pihak universitas (praktisi) akan membuat suatu sistem informasi untuk para asisten dosen UI, aspek-aspek seperti tingkat kemudahan penggunaan sistem dan juga besarnya manfaat yang

bisa didapatkan dari sistem tersebut perlu diperhatikan dan ditingkatkan sehingga mendapat sambutan yang positif dari target penggunanya, yaitu para asisten dosen UI. Contoh hal teknis yang bisa dilakukan misalnya membuat *interface* yang *user-friendly*, strategi sosialisasi sistem yang persuasif dengan menekankan pada banyaknya manfaat yang bisa diperoleh pengguna saat menggunakan sistem, memberikan masa *trial* (uji coba) penggunaan sistem sebelum sistem itu *go live*, memberikan *training*, dll. Sementara dari empat hipotesis yang tidak didukung, yang menunjukkan bahwa penerimaan teknologi diantaranya tidak dipengaruhi oleh *social influence* dan *facilitating condition*, dapat disimpulkan bahwa pengaruh orang-orang di sekitar maupun keberadaan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi, seperti adanya *help desk*, penyediaan teknologi pendukung oleh organisasi (*bandwith*, *laptop*, dll.) tidak memiliki pengaruh signifikan yang mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi. Di samping itu, faktor kesukarelaan juga terbukti tidak mempengaruhi penggunaan teknologi. Oleh karena itu, pembuatan *IT policy* yang mewajibkan penggunaan sistem, tidak akan memiliki kendala penolakan dari pengguna, apabila diterapkan.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan agar penelitian mendatang menjadi lebih baik lagi. Saran yang diajukan, muncul dari keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah saran-saran yang bisa dipertimbangkan:

- *Pilot study* sebaiknya tidak hanya melakukan uji keterbacaan dan analisis dengan menggunakan *dummy data* saja, tetapi juga melakukan uji coba pengisian kuesioner kepada beberapa responden penelitian yang sesungguhnya. Dengan melakukan uji coba ini, peneliti nantinya, bisa memperoleh gambaran dan masukan mengenai indikator apa yang masih ambigu atau tidak mengukur dengan baik. Dengan demikian, indikator baru yang lebih bagus bisa dibuat oleh peneliti sebelum melakukan penyebaran kuesioner yang sesungguhnya.

- Jumlah populasi penelitian perlu dipertimbangkan. Populasi yang jumlahnya banyak, sangat direkomendasikan. Hal ini sebagai bentukantisipasi apabila dalam penelitian terjadi kasus distribusi data yang tidak normal dimana penambahan data menjadi solusinya. Apabila tersedia populasi yang jumlahnya banyak, penambahan data dapat dengan mudah dilakukan.
- Keberagaman responden juga direkomendasikan, misalnya keberagaman budaya maupun usia. Sebagai contoh, penggunaan sivitas akademik UI yang tersebar di seluruh fakultas, baik dosen, mahasiswa, maupun staf sebagai responden penelitian untuk mengukur tingkat penerimaan mereka terhadap Teknologi Informasi. Keberagaman dalam hal ilmu, budaya, maupun usia membuat penelitian menjadi lebih kompleks namun, banyak informasi yang bisa didapatkan.



